

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Kandungan logam pada sampel air sungai tertinggi berada pada lokasi 3 dengan konsentrasi Kromium (Cr) yaitu 0,09 mg/l telah melebihi baku mutu air yang dipersyaratkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
2. Nilai baku mutu air sungai dengan pengukuran parameter fisika menunjukkan nilai kekeruhan air tertinggi di lokasi 5 yaitu 262 NTU, Daya hantar listrik tertinggi terdapat di lokasi 1 yaitu 1597  $\mu$ s, suhu air sungai masih memenuhi syarat yaitu rentang 28<sup>0</sup> C- 32<sup>0</sup> C. nilai TDS tertinggi berada di lokasi 5 yaitu 723 mg/l, nilai pH air 13, tidak memenuhi baku mutu pH air 6,5-8,5
3. Kandungan logam berat pada sedimentasi dasar pada logam besi (Fe) di lokasi 3,5,7 berturut-turut sebesar 45,7 %, 35,6 % dan 52,2 % , logam Khromium (Cr) di lokasi 3,5 dan 7 berturut-turut sebesar 54,3 %, 64,4 %, dan 47,8 %.

#### 5.2. Saran

1. Selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode lain seperti SEM dan XRF untuk mendapatkan informasi data yang lebih akurat.
2. Sungai yang terdapat pada daerah penelitian membawa material sedimen, yang memungkinkan terendapkan di sekitar sungai akibat pengaruh arus, gelombang dan pasang surut. Akumulasi material yang terendapkan akan mempengaruhi luas daratan pada periode waktu tertentu pada daerah pesisir.